

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat persuasif dan kalimat informatif yang ada pada brosur hotel yang diindikasikan memiliki proses relasional. Kalimat yang ada pada brosur hotel pada umumnya bersifat singkat, jelas dan padat. Hal ini menimbulkan adanya kecurigaan bahwa tidak adanya transitivitas yang terkandung di dalamnya. Dimana pada kenyataannya, transitivitas yang terkandung dalam ekspresi bahasa pada hotel brosur sangat dominan dan sangat diperlukan. Bahkan, tidak hanya proses transitivitas yang muncul, tetapi elemen dan *distinct mode* dari proses relasional muncul pada ekspresi bahasa yang digunakan pada brosur hotel.

Penulis mengambil data dari beberapa brosur hotel internasional untuk berlangsungnya penelitian ini. Data-data yang diambil peneliti dibatasi dan hanya membahas dari satu tipe proses transitivitas yaitu relasional proses dengan mengidentifikasi elemen dan dua tipe mode yang ada.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, dan mengklasifikasi data. Kemudian, transformasi data mentah dibuat menjadi bentuk yang membuatnya mudah dimengerti dan ditafsirkan; menata ulang, memesan, dan memanipulasi data untuk menghasilkan informasi.

Metode penelitian menurut Rosady Ruslan (2008: 24) metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Sementara pengertian penelitian menurut Soerjono Soekanto dalam buku Rosady Ruslan (2008: 24) adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan kontruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Terlebih lagi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis.

Adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono (2009: 29) adalah:

“Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum!”

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini penulis memaparkan teknik pengumpulan data yang telah penulis peroleh dari beberapa brosur hotel internasional. Sebagai prosedur penelitian yang baik, beberapa langkah pengelolaan data dilakukan dalam mengeksekusi penelitian ini:

1. Mengumpulkan data dari beberapa brosur hotel internasional melalui website resmi dan brosur cetak hotel nasional.
2. Memasukkan data yang diindikasikan untuk dianalisis, dan mengklasifikasikan data yang termasuk proses relasional.

3. Mengklasifikasikan data proses relasional menjadi tiga tipe proses yang berbeda.
4. Menganalisis tipe proses, tipe mode, dan penugasan relasi yang ada pada brosur hotel.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini, yang pertama dilakukan oleh penulis yaitu mencari aspek transitivitas yang diindikasikan terdapat pada beberapa brosur hotel internasional. Setelah data yang masuk dalam kategori mengandung transitivitas diperoleh, penulis mengelompokkan data-data yang hanya termasuk dalam relasional proses. Kemudian, penulis menganalisis dan menjelaskan tipe relasional, tipe mode, dan penugasan relasi yang muncul pada data-data yang sudah dikelompokkan.

3.2.3 Contoh Analisis

1. *Possessive Attributive Clauses*

Data 1

Every square inch has a grand sense of arrival providing a truly unique experience.

| | | |
|--------------------------|------------|--|
| <i>Every square inch</i> | <i>has</i> | <i>a grand sense of arrival providing a truly unique experience.</i> |
|--------------------------|------------|--|

| | | |
|------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| <i>Carrier: possessor</i> | <i>Process: possession</i> | <i>Attribute: possessed</i> |
| <i>Possession as process</i> | | |

Pada data 1, *carrier/possessor* ditempati oleh frasa *every square inch* diikuti oleh *possessive attributive process; has* yang juga meliputi *possession*, selain itu, *attribute/possessed* ditempati oleh klausa *a grand sense of arrival providing a truly unique experience*.

Berdasarkan klasifikasi di atas, dinyatakan bahwa terdapat *Carrier* dengan frasa *Every square inch*, yang merujuk pada kata *has*. Kata *has* juga merupakan proses relasional dari frasa *Every square inch*, dan klausa *a grand sense of arrival providing a truly unique experience*. Dengan kalimat lain, kata *has* ini adalah relasi yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa adanya kepemilikan dari *Carrier*, yang merujuk dan dijelaskan pada *Attribute*. Dengan demikian, kata *has* dikategorikan sebagai *relational process (possessive)* yang berupa petunjuk adanya suatu kepemilikan, dari *Carrier; every square inch*, yaitu *Attribute; a grand sense of arrival providing a truly unique experience*.

Dapat disimpulkan bahwa pada data 1, *noun clause every square inch* adalah subjek yang memiliki sesuatu, diikuti oleh verba *has* yang menunjukkan kepemilikan dari klausa *a grand sense of arrival providing a truly unique experience* sebagai sesuatu yang dimiliki oleh *possessor*.

2. Possessive Identifying Clauses

Data 2

Each hotel has a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.

| | | |
|-------------------------------|----------------------------|--|
| <i>Each hotel</i> | <i>has</i> | <i>a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.</i> |
| <i>Identified (possessor)</i> | <i>Process: possession</i> | <i>Identifier (possessed)</i> |

Operative

Each hotel has a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.

| | | |
|-------------------|----------------------------|--|
| <i>Each hotel</i> | <i>has</i> | <i>a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.</i> |
| <i>Token</i> | <i>Process: possession</i> | <i>Value</i> |

Receptive

| | | |
|--|----------------------------|--------------------|
| <i>A policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply.</i> | <i>had by</i> | <i>each hotel.</i> |
| <i>Value</i> | <i>Process: possession</i> | <i>Token</i> |

Dalam data 2 pada operatif, menunjukkan klausa *Each hotel* bertindak sebagai *possessor/token*, diikuti oleh *possessive process/possession* dengan verba *has*, lalu diikuti oleh sesuatu yang dimiliki oleh *possessor* yaitu grup nomina *a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply*. Maka, klausa, *each hotel* sebagai subjek yang memiliki sesuatu, diikuti oleh verba *has* yang menunjukkan kepemilikan, kemudian terdapat grup nomina *a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply* yang menjelaskan bahwa ialah yang dimiliki oleh *possessor*.

Sebaliknya, dalam *receptive*, *token* beralih tempat ke *value*. Maka, grup nomina *a policy addressing cancellations and/or blackout dates that may apply* bertindak sebagai *value*, *process: possession* masih tetap diduduki oleh verba, tetapi berubah menjadi lampau *had by*, lalu diikuti oleh klausa *Each hotel* sebagai *token*. Jadi, dalam *receptive* kalimat aktif berubah menjadi pasif guna mendapatkan tekstur yang diinginkan.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa brosur hotel internasional, yang diambil dari website resmi hotel internasional dan brosur cetak hotel dalam negeri, di antaranya; Grand Hyatt Hotel Residence India, Grand Hyatt Hotel Singapore, Grand Hyatt Hotel Philippines, Hilton Hotel New York dan Horison Ultima Bandung.